

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Lombok Utara tidak termasuk Kabupaten yang menghitung Inflasi namun berperan sebagai penyumbang angka IHK, adapun yang menghitung inflasi hanya tiga daerah yaitu Kota Mataram, Kab. Sumbawa dan Kota Bima, tetapi berdasarkan Laporan Perkembangan harga kebutuhan pangan terjadi kenaikan (Inflasi) pada komoditi – komoditi tertentu dan Laporan Perkembangan kondisi cadangan pangan masyarakat Kabupaten Lombok Utara Triwulan I Tahun 2024

- Kebutuhan pangan minggu ke IV (empat) pada bulan Januari Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara.

1. Gula pasir
2. Minyak Goreng Bimoli
3. Minyak Goreng Curah
4. Daging Ayam Broiler
5. Jagung
6. Garam Beryodium
7. Tepung Terigu
8. Kedelai Impor
9. Kedelai Lokal
10. Cabe Merah Besar Biasa
11. Cabe Merah Keriting
12. Kacang Tanah
13. Ikan Segar (Ikan Kembung)
14. Ikan Segar (Ikan Tongkol)

- Kebutuhan pangan minggu IV (Empat) bulan Februari Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara.

1. Beras Kualitas Medium
2. Beras Kualitas Super
3. Minyak Goreng Curah
4. Daging Ayam Broiler
5. Jagung
6. Cabe Rawit Hijau
7. Kentang
8. Buncis
9. Bawang Putih
10. Ikan Segar (Ikan Kembung)
11. Ikan Segar (Ikan Tongkol)

- Kebutuhan pangan minggu ke IV (Empat) pada Bulan Maret Tahun 2024 di Kabupaten Lombok Utara.

1. Minyak Goreng Bimoli
2. Minyak Goreng Kemasan Sederhana
3. Minyak Goreng Curah

- Telur Ayam Broiler
- 5. Tepung Terigu
- 6. Kedelai Lokal
- 7. Bawang Putih
- 8. Bawang Bombay
- 9. Kacang Hijau
- 10. Udang Ukuran Sedang

Perubahan Harga Sembako Bulan Januari Minggu ke IV (Empat)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Lombok Utara :

- Gula pasir 1/Kg dari 18.000 menjadi Rp.18.100 naik Rp.100
- Minyak Goreng Bimoli 1/Liter dari 21.900 menjadi Rp. 22.250 naik Rp.350
- Minyak Goreng Curah 1/Liter dari 14.650 menjadi Rp. 14.800 naik Rp.150
- Daging Ayam Broiler 1/Kg dari 39.850 menjadi Rp.42.200 naik Rp.2.350
- Jagung 1/Kg dari 8.950 menjadi Rp.9.300 naik Rp.350
- Garam Beryodium 250 gr/Bungkus dari 2.850 menjadi Rp.2.900 naik Rp.50
- Tepung Terigu 1/Kg dari 10.250 menjadi Rp.10.300 naik Rp.50
- Kedelai Impor 1/Kg dari 17.100 menjadi Rp.17.200 naik Rp.100
- Kedelai Lokal 1/Kg dari 17.200 menjadi Rp.17.550 naik Rp.350
- Cabe Merah Besar Biasa 1/Kg dari 63.300 menjadi Rp.66.650 naik Rp.3.350
- Cabe Merah Keriting 1/Kg dari 67.750 menjadi Rp.71.100 naik Rp.3.350
- Kacang Tanah 1/Kg dari 30.000 menjadi Rp.30.750 naik Rp.750
- Ikan Segar (Ikan Kembung) 1/Kg dari 33.000 menjadi Rp.34.150 naik Rp.1.150
- Ikan Segar (Ikan Tongkol) 1/Kg dari 20.500 menjadi Rp.23.850 naik Rp.3.350

Rata-rata Harga Komoditi Pangan di Bulan Januari Tahun 2024.

Gula pasir	Rp. 18.050
Minyak Goreng Bimoli	Rp. 22.075
Minyak Goreng Curah	Rp. 14.725
Daging Ayam Broiler	Rp. 41.025
Jagung	Rp. 9.125
Garam Beryodium	Rp. 2.875
Tepung Terigu	Rp. 10.275
Kedelai Impor	Rp. 17.150
Kedelai Lokal	Rp. 17.375
Cabe Merah Besar Biasa	Rp. 64.975
Cabe Merah Keriting	Rp. 69.425
Kacang Tanah	Rp. 30.375
Ikan Segar (Ikan Kembung)	Rp. 33.575
Ikan Segar (Ikan Tongkol)	Rp. 22.175

Perubahan Harga Sembako Bulan Februari Minggu ke IV (Empat)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Lombok Utara :

- Beras Kualitas Medium 1/Kg dari 16.000 menjadi Rp.16.400 naik Rp.400
- Beras Kualitas Super 1/Kg dari 17.500 menjadi Rp.17.650 naik Rp.150
- Minyak Goreng Curah 1/Liter dari 16.800 menjadi Rp.16.850 naik Rp.50
- Daging Ayam Broiler 1/Kg dari 40.100 menjadi Rp.41.500 naik Rp.1.400
- Jagung 1/Kg dari 11.950 menjadi Rp.12.200 naik Rp.250
- Cabe Rawit Hijau 1/Kg dari 33.850 menjadi Rp.34.650 naik Rp.800
- Kentang 1/Kg dari 22.550 menjadi Rp.22.750 naik Rp.200
- Buncis 1/Kg dari 15.000 menjadi Rp.16.850 naik Rp.1.850
- Bawang Putih 1/Kg dari 38.850 menjadi Rp.39.100 naik Rp.250
- Ikan Segar (Ikan Kembung) 1/Kg dari 33.050 menjadi Rp.34.150 naik Rp.1.100
- Ikan Segar (Ikan Tongkol) 1/Kg dari 21.900 menjadi Rp.22.450 naik Rp.550

Rata-rata Harga Komoditi Pangan di Bulan Februari Tahun 2024

Beras Kualitas Medium	Rp. 16.200
Beras Kualitas Super	Rp. 17.575
Minyak Goreng Curah	Rp. 16.825
Daging Ayam Broiler	Rp. 40.800
Jagung	Rp. 12.075
Cabe Rawit Hijau	Rp. 34.250
Kentang	Rp. 22.650
Buncis	Rp. 15.925
Bawang Putih	Rp. 38.975
Ikan Segar (Ikan Kembung)	Rp. 33.600
Ikan Segar (Ikan Tongkol)	Rp. 22.175

Perubahan Harga di Bulan Maret minggu ke Empat (IV)

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Lombok Utara :

- Minyak Goreng Bimoli 1/Liter dari 22.250 menjadi Rp.22.350 naik Rp.100
- Minyak Goreng Kemasan 1/Liter dari 18.050 menjadi Rp.18.300 naik Rp.250
- Minyak Goreng Curah 1/Liter dari 17.050 menjadi Rp.19.200 naik Rp.2.150
- Telur Ayam Broiler 1/Kg dari 33.150 menjadi Rp.34.350 naik Rp.1.200
- Tepung Terigu 1/Kg dari 10.000 menjadi Rp.10.150 naik Rp.150
- Kedelai Lokal 1/Kg dari 18.200 menjadi Rp.18.850 naik Rp.650
- Bawang Putih 1/Kg dari 43.650 menjadi Rp.44.400 naik Rp.750
- Bawang Bombay 1/Kg dari 34.750 menjadi Rp.35.800 naik Rp.1.050
- Kacang Hijau 1/Kg dari 24.300 menjadi Rp.24.650 naik Rp.350
- Udang Ukuran Sedang 1/Kg dari 61.900 menjadi Rp.64.150 naik Rp.2.250

Rata-rata Harga Komoditi Pangan di Bulan Maret Tahun 2024

Minyak Goreng Bimoli	Rp. 22.300
----------------------	------------

Minyak Goreng Kemasan	Rp. 18.175
Minyak Goreng Curah	Rp. 18.125
Telur Ayam Broiler	Rp. 33.750
Tepung Terigu	Rp. 10.075
Kedelai Lokal	Rp. 18.525
Bawang Putih	Rp. 44.025
Bawang Bombay	Rp. 35.275
Kacang Hijau	Rp. 24.475
Udang Ukuran Sedang	Rp. 63.025

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Mencermati terjadinya kenaikan harga – harga kebutuhan pokok (Inflasi)

1. Kenaikan yang terjadi di Volatile Food (Komoditas Pangan) di perkirakan akan mengalami kenaikan seiring dengan faktor musiman yaitu menjelang bulan Ramadhan yang memicu tingkat konsumsi yang lebih tinggi.
2. Komponen administered price (harga komoditas yang diatur pemerintah) juga diperkirakan akan mengalami kenaikan secara bulanan pada periode mendatang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga terutama untuk komoditas volatile Food di Kabupaten Lombok Utara, TPID Kabupaten Lombok Utara telah melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Telah dilakukan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2024 pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2024 dalam rangka menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok menjelang bulan Ramadhan
2. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan berkoordinasi dengan PERUM BULOG Kanwil Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan operasi Pasar diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara guna menekan gejolak harga ditengah masyarakat khususnya di Kabupaten Lombok Utara terutama kenaikan harga pada jenis komoditas beras.
3. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian juga telah menggelar Gerakan Pasar Murah atau yang biasa disingkat GPM diselenggarakan di beberapa Wilayah yang ada di Kabupaten Lombok Utara tentunya berkoordinasi juga dengan pihak-pihak terkait lainnya.
4. Melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lombok Utara telah melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah Sembako yang dialokasikan untuk 40 desa di Kabupaten Lombok Utara.
5. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lombok Utara berkoordinasi dengan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Satgas Pangan (Polres Lombok Utara) tetap melakukan pemantauan perkembangan harga pangan ke Pasar-pasar tradisional maupun sidak ke distributor-distributor untuk menjalin ketersediaan pasokan pangan dalam menjaga stabilitas harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menjaga ketersediaan stok dan stabilitas harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat
2. Pentingnya menjaga stabilitas harga terutama pada masyarakat yang memiliki daya beli terbatas untuk mendapatkan bahan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih terjangkau
3. Koordinasi antar pihak terkait sudah terjalin dengan baik sehingga mampu berperan secara masif ditengah terjadinya gejolak harga yang disebabkan oleh el nino khususnya pada kenaikan harga beras yang signifikan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan TPID pada pelaksanaan operasi pasar/pasar murah untuk selalu dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga kenaikan harga kebutuhan pokok bisa
2. Perbaikan produksi ini perlu secara efektif sehingga mampu meningkatkan produktivitas pertanian
3. Perlu Inovasi-inovasi baru lagi terkait pengendalian harga yang tidak tau kapan akan terjadi kenaikannya
4. Mensinkronkan program kerja masing-masing dinas yang terkait pengendalian inflasi baik secara jangka menengah maupun jangka panjang